Selain Tambahan Alokasi, Pemkab Pasuruan Minta Pemerintah Pusat Agar Passing Grade Seleksi Guru PPPK, Diturunkan

Rabu, 6 April 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan meminta tambahan kuota PPPK dan afirmasi bagi guru dengan masa kerja lama, terutama yang berusia di atas 35 tahun. Permintaan ini disampaikan Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron (Gus Mujib), saat Rapat Dengar Pendapat Panja Formasi GTK-PPPK 2022 di DPR RI. Gus Mujib menyatakan bahwa banyak guru senior yang tidak lolos seleksi PPPK karena passing grade yang terlalu tinggi, meskipun sudah mendapatkan afirmasi 15%.

Gus Mujib menjelaskan bahwa passing grade untuk ujian Kompetensi Teknis berkisar antara 220 sampai 325 dalam skala 500. Namun, banyak guru senior yang tidak mencapai nilai tersebut karena faktor usia dan pengalaman mengajar yang panjang. Menurutnya, passing grade yang sama untuk fresh graduate dan guru senior tidak adil.

Oleh karena itu, Gus Mujib berharap agar Pemerintah Pusat menurunkan passing grade untuk guru senior. Ia percaya bahwa tambahan afirmasi dan penurunan passing grade akan meningkatkan peluang guru senior untuk lolos seleksi PPPK. Gus Mujib juga menekankan bahwa kondisi di Pasuruan berbeda dengan daerah lain, seperti di luar Jawa, sehingga perlu ada pertimbangan khusus dalam penerapan passing grade.

Gus Mujib berharap perjuangan ini akan segera mendapatkan jawaban positif dari Pemerintah Pusat. Ia optimis bahwa dengan kerja sama semua pihak, masalah ini akan dapat terselesaikan dan para guru senior akan mendapatkan kesempatan yang adil untuk menjadi PPPK.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.